

**HUBUNGAN KECEMASAN IBU DENGAN PRODUKSI ASI IBU
POST SECTIO CAESARIA DENGAN PRE EKLAMSI BERAT
DI RUANG ICU RSD BALUNG**

Dwi Retno Apriliyanti
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 FAX: (0331) 337957 EMAIL:
fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikesunmuhjember.ac.id> Email:
retnoapriyantidwi@gmail.com

ABSTRACT

Anxiety is a vague feeling of discomfort or fear that is accompanied by a response (the source is often not specific or unknown to the individual), a feeling of fear that something will happen due to the anticipation of danger. Breast milk production in mothers is influenced by several factors, one of which is psychological factors which include stress, sadness, anxiety and lack of self-confidence. This study used a correlation descriptive design with a cross sectional approach which aims to determine the relationship between anxiety and post-sectio caesarean breast milk production with severe pre-eclampsia in the Incentive Care Unit at Balung Hospital. The population in this study were mothers of Post Sectio Caesarea with severe pre-eclampsia in the Incentive Care Unit at RSD Balung. The number of patients in the ICU from January to July 2020 was 155 patients and the number of Post SC and PEB patients in the last three months was 93 patients. The number of samples in this study was the average number of the last three months of Post SC and PEB patients in the ICU room of RSD Balung as many as 31 people. The sampling technique in this study was a short accidental sampling and observation sheets for the dependent variable. The results of the study were not anxious in 3 patients (10%), 1 patient with mild anxiety (3.3%), 10 patients with moderate anxiety (33.3%), 12 patients with severe anxiety (40%), 4 patients with severe anxiety (13, 3%). And the milk production was fluent in 4 patients (13.3%), and 26 patients (86.7%) were not fluent. Analysis of the relationship between anxiety and milk production using the Spearman test ($\alpha = 0.05$) obtained p value = 0.000. The conclusion of this study shows that there is a relationship between maternal anxiety and post-caesarean breast milk production and PEB in the ICU room at RSD Balung.

Key words: anxiety, breast milk production

ABSTRAK

Kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (sumber seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), suatu perasaan takut akan terjadi sesuatu yang disebabkan antisipasi bahaya. Produksi ASI pada ibu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor psikologis yang meliputi keadaan tertekan, sedih, kecemasan dan kurang percaya diri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cros sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan Produksi Air Susu Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pre Eklamsi Berat di Ruang Inensive Care Unit di RSD Balung. Populasi pada penelitian ini adalah ibu Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Pre Eklamsi Berat di Ruang Inensive Care Unit di RSD Balung. Jumlah pasien di ruang ICU dalam kurun waktu Januari sampai Juli 2020 adalah 155 pasien dan jumlah pasien Post SC dan PEB tiga bulan terakhir sejumlah 93 pasien. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah rata-rata tiga bulan terakhir pasien Post SC dan PEB di ruang ICU RSD Balung sebanyak 31 orang. Teknik sampling pada penelitian ini adalah accidental sampling pendek dan lembar observasi untuk variabel dependen. Hasil penelitian tidak cemas 3 pasien (10%), cemas ringan 1 pasien (3,3%), cemas sedang 10 pasien (33,3%), cemas berat 12 pasien (40%), cemas berat sekali 4 pasien (13,3%). Dan produksi ASI lancar 4 pasien (13,3%), tidak lancar 26 pasien (86,7%). Analisis hubungan kecemasan dengan produksi ASI menggunakan uji Spearman dengan ($\alpha = 0,05$) didapatkan p value = 0,000. Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kecemasan ibu dengan produksi Air Susu Ibu Post Sectio Caesarea dengan PEB di ruang ICU RSD Balung.

Kata kunci : kecemasan, produksi air susu ibu

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) nutrisi alamiah terbaik bagi bayi, karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Produksi ASI dimulai setelah melahirkan. Saat plasenta sudah keluar dari tubuh, maka hormon estrogen dan progesteron menurun. Hal ini kemudian merangsang meningkatnya hormon prolaktin. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI meliputi faktor makanan ibu, isapan bayi, frekuensi

penyusuan, riwayat penyakit, berat badan lahir, perawatan payudara, pola tidur, jenis persalinan, umur kehamilan saat melahirkan, gaya hidup (konsumsi rokok), faktor psikologis yang meliputi keadaan tertekan, sedih, kecemasan dan kurang percaya diri. Data dari WHO (2016) cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia sekitar 36% bayi usia 0-6 bulan di dunia yang diberikan ASI secara eksklusif. Data Kemenkes RI (2016) didapatkan bahwa persentase bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 29,5% dan di Jawa Timur tahun

2016 sebesar 46,8%. Sedangkan di kabupaten Jember data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 2015 cakupan ASI eksklusifnya sebesar 60%.

Pre eklamsi merupakan kelainan hipertensif pada ibu hamil yang melibatkan multi organ, ditandai dengan hipertensi, proteinuria dan edema. Ada beberapa masalah yang bisa mengganggu proses menyusui atau pemberian ASI pada ibu pre eklamsi atau eklamsi utamanya pada ibu yang dilakukan operasi caesar yaitu ibu akan menjadi pasien pasca operasi dengan segala resiko dan masalahnya, ibu juga memerlukan perawatan intensif sehingga seringkali dipisahkan dari bayinya dan ibu tidak bisa menyusui secara langsung.

Kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon. Kecemasan antenatal sangat berkaitan dengan eksresi vasoaktif hormon atau neuroendokrin yang memicu perubahan pembuluh darah dan meningkatkan arteri uterina sehingga terjadi peningkatan tekanan darah.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui hubungan kecemasan ibu dengan produksi air susu ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di ruang ICURSD Balung. Menganalisa hubungan kecemasan ibu dengan produksi air susu ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di ruang ICURSD Balung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasi* dan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di ruang ICURSD Balung. Jumlah pasien di ruang ICU dalam kurun waktu Januari sampai Juli 2020 adalah 155 pasien dan jumlah pasien post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat tiga bulan terakhir sejumlah 93 pasien. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah rata-rata tiga bulan terakhir pasien post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di ruang ICURSD Balung sebanyak 31 orang. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kecemasan ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat

| Kecemasan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------------|----------------|----------------|
| Tidak cemas | 3 | 10,0% |
| Cemas ringan | 1 | 3,3% |
| Cemas sedang | 10 | 33,3% |
| Cemas berat | 12 | 40,0% |
| Cemas berat sekali | 4 | 13,3% |
| Total | 30 | 100,0 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan berat. Setiap orang pasti pernah mengalami kecemasan pada saat-saat tertentu dan dengan tingkat yang berbeda-beda. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan yaitu faktor

predisposisi dan faktor presipitasi. Menurut pendapat peneliti bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan berat, hal ini dikarenakan ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di ruang ICURSD Balung harus dipisahkan dan tidak bisa melihat secara langsung kondisi bayinya karena harus menjalani perbaikan kondisi. Selain itu tidak semua keluarga pasien bisa masuk dan menunggu di dalam ruang perawatan yang menyebabkan pasien merasa sendirian. Sehingga pasien kurang mendapat dukungan yang bisa menghibur dan memahami pasien. Sedangkan pasien yang merasa tidak cemas dikarenakan responden sudah selesai dioperasi dan rasa khawatir sudah terlewati sehingga responden mampu mengatasi stres psikologis yang dihadapinya setelah operasi *sectio caesaria*.

b. Produksi ASI ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat

| Produksi ASI | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|----------------|----------------|
| Lancar | 4 | 13,3% |
| Tidak lancar | 26 | 86,7% |
| Total | 30 | 100,0% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ASI nya telah lancar. Ibu yang ASI nya tidak lancar disebabkan beberapa faktor diantaranya ibu yang mengalami kelelahan setelah persalinan selain itu kondisi psikologis pasien sangat berperan. Menurut pendapat peneliti kebanyakan responden ASI nya tidak lancar hal ini dikarenakan pasien merasa cemas dan stres.

Selain itu kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat yaitu dari suami dan keluarga, karena dukungan tersebut mempengaruhi kelancaran pengeluaran ASI dan terhindar dari kecemasan sehingga tercipta suasana yang nyaman dan ibu merasa rileks. Dengan demikian ASI akan terproduksi, jika suasana hati ibu merasa nyaman dan gembira akan memperlancar pengeluaran ASI dan sebaliknya. Jika ibu merasa cemas dan stres akan menghambat kelancaran pengeluaran ASI.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Kehamilan

| Riwayat Kehamilan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-------------------|----------------|----------------|
| G1 | 8 | 26,7% |
| G2 | 12 | 40% |
| G3 | 10 | 33,3% |
| Total | 30 | 100,0% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi riwayat kehamilan responden G1 sebanyak 8 responden dengan persentase 26,7%, sedangkan G2 sebanyak 12 responden dengan persentase 40% dan G3 sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|------------------|----------------|----------------|
| SD | 11 | 36,7% |
| SMP | 5 | 16,7% |
| SMU | 5 | 16,7% |
| Perguruan Tinggi | 9 | 30,0% |
| Total | 30 | 100,0% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi pendidikan responden pendidikan SD sebanyak

11 responden dengan persentase 36,7%, sedangkan SMP sebanyak 5 responden dengan persentase 16,7%, SMU sebanyak 5 responden dengan persentase 16,7% dan perguruan tinggi sebanyak 9 responden dengan persentase 30,0%.

e. Hubungan kecemasan ibu dengan produksi ASI ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat

| Variabel | Produksi ASI | | | | R Square | P Value | |
|-----------|--------------|---------|--------|---------|----------|---------|-------|
| | Tidak lancar | | Lancar | | | | |
| | N | % | N | % | | | |
| Kecemasan | Tidak cemas | - | - | 3 | 10,0% | ,622 | 0,000 |
| | Cemas ringan | - | - | 1 | 3,3% | | |
| | Cemas sedang | 10 | 33,3% | - | - | | |
| | Cemas berat | 12 | 40,0% | - | - | | |
| | Panik | 4 | 13,3% | - | - | | |
| Total | | 26 | | 4 | | | |
| | | (86,6%) | | (13,3%) | | | |

Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa hasil observasi dengan kuesioner setelah dilakukan uji menggunakan uji *spearman* menunjukkan bahwa 30 responden diperoleh hasil *p value* sebanyak 0,000. Dengan demikian H1 diterima yang berarti ada hubungan kecemasan ibu dengan produksi air susu ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di Ruang *Intesive Care Unit* Rumah Sakit Daerah Balung. Hasil penelitian terdapat beberapa responden yang mengalami kecemasan tetapi ASI nya lancar. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden tersebut adalah ibu multipara yang sebelumnya sudah punya pengalaman memberikan ASI. Peneliti beranggapan bahwa beberapa responden tersebut merasa cemas akibat proses persalinan dan ASI lancar karena sebelumnya sudah punya pengetahuan dan

pengalaman dalam memberikan ASI.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung, peneliti beranggapan bahwa kecemasan yang terjadi pada ibu *post partum* karena terlalu memikirkan hal-hal negatif. Ibu *post partum* harus berpikir positif, berusaha untuk mencintai bayinya, dan rileks ketika menyusui. Ketika ibu berpikir positif dan tetap tenang akan memicu produksi ASI sehingga ASI bisa keluar dengan lancar, sebaliknya ibu yang kondisi psikologisnya terganggu seperti merasa cemas akan mempengaruhi produksi ASI, sehingga produksi ASI bisa menurun dan menyebabkan ASI kurang lancar.

KESIMPULAN

1. Ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di ruang *intesive care unit* rumah sakit daerah Balung yang mengalami kecemasan tingkat berat
2. Ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat di ruang *intesive care unit* rumah sakit daerah balung yang produksi ASI nya lancar
3. Semakin tidak ada perasaan cemas pada ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat maka akan semakin lancar produksi ASI nya, sebaliknya semakin cemas ibu post *sectio caesaria* dengan *pre-eklamsi* berat maka produksi ASI nya semakin tidak lancar

SARAN

1. Instansi Rumah Sakit
 - a. Sebagai acuan untuk memberikan kebijakan yang lebih baik, misalnya memberikan kesempatan kepada ibu post *sectio caesaria* untuk melihat dan menyusui bayinya sesaat setelah bayi dilahirkan
 - b. Sebagai bahan materi kegiatan seminar kesehatan di rumah sakit
2. Bagi Keluarga
Sebaiknya keluarga atau suami agar memberikan perhatian dan support yang lebih serta memantau kondisi istrinya sehingga kecemasan pasien bisa diminimalkan.
3. Bagi Peneliti Berikutnya
Dapat dijadikan data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dan sebaiknya peneliti menambah sampel penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.
4. Bagi Tenaga Kesehatan
Utamanya bagi tenaga perawat di ruang ICU agar memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik dan tepat serta meningkatkan rasa empati dan simpatinya. Sehingga pasien yang dirawat bisa merasa lebih aman dan nyaman serta mengurangi rasa kecemasan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I Kehamilan*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Bachri, S., Cholid, Z., Rochim, A, 2017. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Pencabutan Gigi Di RSGM FKG Universitas Jember*. Universitas Jember.
- Benita. 2015. *Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Siswa SMP Kristen Gergaji*. *Jurnal Medica Muda*, 1(1): 1-17.
- Brooks. 2015. *Development and validation of a scale to assess social support in the postpartum period*. *Archives of Women's Mental Health*, 11(1), 57-65.
- Dewi. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Selemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kota Jember. 2012. *Profil Kesehatan Kota Jember*. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA2012/3372_Jatim_Kota_Jember_2012.pdf.
- Fitria. 2013. *The Relationship Between Perceived Social*

- Support and Postpartum Depression. Journal of Nursing Care Research Center, Tehran University of Medical Science, vol. 24, no. 70: 8-18.*
- Hartono. 2014. *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hastuti. 2017. *Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi.* Jakarta: Kencana.
- Hermawaty, 2013. *Sychometric Assesment of the Postpartum Depression Predictors Inventory-Revised. Journal of Nursing Measurement, vol 15, No.3, 189-201.*
- Heryani. 2012. *Magnitude And Contributory Factors Of Postnatal Depression: A Community-Based Cohort Study From Rural Subdistrict Of Bangladesh. Psychological Medicine, 39; 999-1007.*
- Jannah. 2013. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Jitowiyono. 2012. *Postpartum Depression: Prevalence and Associated Factors among Women in India. Womens Health, Issues Care.1:1 Joy, 2012.*
- KEMENKES, RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016.* www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020.
- Khrist. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran, Kecamatan Semarang Barat.* Artikel Penelitian. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Kurki. 2016. *Post Partum Depression And Thyroid Function. Iranian Journal Of Psychiatry, 6(3), 117-120.*
- Liu. 2018. *Relationship Between Postpartum Depression and Mother's Psychosocial Consequences. Ardebil Journal of Medical Science University, Vol. 8, No. 2, 142-148.*
- Manuaba. 2012. *Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi.* Jakarta: Kencana.
- Marliandiani. 2015. *Psikologi Ibu & Anak*

- kKebidanan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Mubarak. 2015. *IlmuKeperawatanKomunitas* 2. Jakarta :Salemba
- SDKI. 2012. *StandarDiagnosaKeperawatan Indonesia*. Jakarta: DewanPengurusPusat PPNI.
- Umba. 2014. *SikapManusia, TeoridanPengukurannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Wahid. 2015. *Proses KeperawatanTeoridanAplikasi*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- WHO. 2016. *Global Strategy For Infant And Young Child Feeding*. Jenewa : WHO.

